

**PENGARUH CASH FLOW, GROWTH
OPPORTUNITIES, DAN LEVERAGE TERHADAP
CASH HOLDING**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THERESIA YOSITA JASIM

NPM : 125190227

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : THERESIA YOSITA JASIM
NPM : 125190227
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CASH FLOW, GROWTH OPPORTUNITIES
DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING

Jakarta, 5-Juli-2023

Dosen Pembimbing,


(F.X. Kurniawan Triakrawala, S.E., M.Si, Ak., CA)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : THERESIA YOSITA JASIM

NIM : 12519227

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI BISNIS

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *CASH FLOW*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP *CASH HOLDING*

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :
- :

Jakarta,

Dosen Pembimbing

(F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *CASH FLOW*, *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN
LEVERAGE TERHADAP *CASH HOLDING***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash flow*, *growth opportunities* dan *leverage* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor konsumen primer dan konsumen non primer yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021. Teknik dalam pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan data yang terpilih sebanyak 234 data dari 270 data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dan menggunakan *Software SPSS* versi 21 dan *Microsoft Excel 365* sebagai aplikasi pengolahan data penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *cash flow* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *cash holding*. *Growth opportunities* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *cash holding*.

Kata kunci: Cash Flow, Growth Opportunities, Leverage, Cash Holding

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow, growth opportunities and leverage on cash holding in consumer cyclicals and consumer non cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The technique for selecting the sample in this study used a purposive sampling technique and 234 data were selected from 270 data. In this study the method used to analyze the data was multiple linear regression analysis to test the hypothesis and used SPSS software version 21 and Microsoft Excel 365 as the data processing application for this study. The results of this study indicate that cash flow has a significant positive effect on cash holdings. Growth opportunities have no significant negative effect on cash holdings. Meanwhile, leverage has a significant negative effect on cash holdings.

Keywords: *Cash Flow, Growth Opportunities, Leverage, Cash holding*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta atas kesempatan belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dan dalam mencari data-data untuk penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH CASH FLOW, GROWTH OPPORTUNITIES, DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING”. Adapun dalam penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini, yaitu yang terhormat:

1. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E. M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh dosen dan staf Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama kegiatan perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Bapak Dr. Ir. Augustinus Setijanto, M.M., M.B.A., IPU., GP. selaku papi saya yang telah mengkuliahkan dan mendidik saya agar saya dapat membanggakan keluarga.
8. Keluarga yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman terdekat penulis yaitu: Efrina Marsella, Angel Mardenia, Sherren Margareta, dan Jennie yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan serta semangat turut membantu agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Brandon selaku pasangan penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan, doa serta hiburan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga turut membantu penulis sampai skripsi ini diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam penulisan secara materi maupun teknis. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tuliskan namanya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Jakarta, 06 July 2023



(Theresia Yosita Jasim)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Teori Pertukaran (Trade-Off Theory)	9
2. Pecking Order Theory	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Cash Holding	10
2. Cash Flow (Arus Kas)	11
3. Growth Opportunities (Peluang Pertumbuhan)	12
4. Leverage	12
C. Kaitan Antara Variable – Variabel	13
1. Kaitan Cash Flow dengan Cash Holding	13
2. Kaitan Growth Opportunities dengan Cash Holding	13
3. Kaitan Leverage dengan Cash Holding	14
D. Penelitian yang Relevan	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	15
1. Kerangka Pemikiran	15
2. Hipotesis Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	19
1. Populasi	19
2. Teknik Pemilihan Sampel	20
3. Ukuran Sampel.....	21
C. Operasional Variabel dan Instrumen	21
1. Operasional Variabel	21
D. Analisis Data	23
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	24
2. Analisis Regresi Linear Berganda	24
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R ²).....	25
4. Uji Koefisien Korelasi (R)	25
5. Uji Statistik F.....	26
6. Uji Statistik T	26
E. Asumsi Analisis Data.....	27
1. Uji Normalitas	27
2. Uji Multikolinearitas.....	27
3. Uji Heterokedastisitas	28
4. Uji Autokorelasi.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Subjek Hasil Penelitian.....	30
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
2. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	35
3. Hasil Analisis Data	41
C. Pembahasan	49
1. Pengaruh Cash Flow terhadap Cash Holding.....	52
2. Pengaruh Growth Opportunities terhadap Cash Holding.....	54
3. Pengaruh Leverage terhadap Cash Holding	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variabel	23
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	31
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Sesudah Outlier dan Transformasi)	36
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Park Test	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	40
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik F	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik t	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4. 1 Hasil Histogram Pendukung Normalitas (Sesudah Outlier dan Transformasi)	37
Gambar 4. 2 Hasil Grafik P-P Plot (Sesudah Outlier dan Transformasi)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Yang Relevan.....	66
Lampiran 2 Daftar Nama Perusahaan	74
Lampiran 3 Data Sampel Penelitian	76
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif	84
Lampiran 5 Hasil Grafik Histogram	85
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas (setelah outlier dan transformasi).....	85
Lampiran 7 Hasil Pendukung Normalitas.....	86
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)	87
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi	87
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	87
Lampiran 12 Hasil Uji t.....	88
Lampiran 13 Hasil Uji f.....	88
Lampiran 14 Hasil Uji R	88
Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Pada perkembangan perekonomian yang meningkat telah menciptakan persaingan antar perusahaan yang ada di Indonesia dalam bidang perindustrian. Tujuan utama dalam perusahaan adalah mendapatkan laba yang sebesar – besarnya. Menurut Ashhari & Faizal (2018) Perusahaan harus membuat keputusan yang baik dalam memegang kas agar dapat menyeimbangkan biaya dan manfaat untuk memastikan kegiatan operasi untuk bisa bertahan pada waktu yang lebih lama. Pada perusahaan keberadaan kas merupakan hal yang sangat penting karna tidak adanya kas akan mengakibatkan seluruh aktivitas dalam perusahaan tidak dapat berjalan. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Ch & Zulfiati (2019) dimana kas merupakan asset perusahaan yang paling likuid dan berfungsi sebagai penggerak perusahaan dalam pengoperasian rutin. Hal ini juga didukung pada penelitian Angkawidjaja & Rasyid (2019) bahwa tidak adanya kas, suatu perusahaan tidak dapat berjalan maupun berkembang, dimana salah satu tujuan didirikan sebuah perusahaan bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan dan terus dapat berkembang ditengah ketatnya persaingan.

Kas digunakan untuk menunjang kegiatan operasional sehari – hari perusahaan serta dapat melindungi perusahaan terhadap kekurangan kas. Maka dari itu, untuk menghindari risiko kekurangan kas, salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan penahanan kas (*Cash holding*). Menurut Levina & Sha (2021) *Cash holding* merupakan hal yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan terlebih dalam kegiatan transaksional maupun operasional perusahaan. *Cash holding* dalam jumlah banyak dapat memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan salah satunya adalah untuk pembiayaan hal yang tidak terduga (*unexpected expenses*). Namun,

cash holding yang berlebihan juga memiliki sisi negatif, yaitu hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba karena kas yang tidak digunakan tersebut tidak memberikan pendapatan (Levina & Sha, 2021). Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan pada *Cash Holding* suatu perusahaan pihak manajemen harus memperhatikan keseimbangan kas yang ada agar tidak berlebihan maupun kekurangan (Fortuna, Ekadjaja dan Nataherwin, 2022). Salah satu hal yang diperhatikan oleh investor pada saat menanamkan modal dalam suatu perusahaan adalah melihat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Kas merupakan aset perusahaan yang paling mudah untuk dicairkan dan digunakan untuk melunasi utang jangka pendek pada perusahaan (Gionia & Susanti, 2020).

Di Indonesia, terdapat beberapa fenomena terkait dengan cash holding. Salah satunya terkait dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), mencapai penjualan sebesar Rp 1.550 miliar pada semester I 2022. Perseroan mencatat kenaikan beban penjualan sebesar Rp 827,04 miliar pada semester I 2022 dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 674,32 miliar. Beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp141,06 miliar pada semester pertama 2022 dari Rp125,03 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Beban keuangan turun menjadi Rp 13,86 miliar pada paruh pertama tahun 2022 dari Rp 19,97 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan mengalami rugi selisih kurs yang meningkat menjadi Rp 5,07 miliar pada semester I 2022 dari periode yang sama tahun lalu Rp 3,06 miliar. Induk perusahaan merugi Rp 76,31 miliar pada paruh pertama 2022. Situasi ini berbeda dengan periode yang sama tahun lalu yang merugi Rp 20,06 miliar. Perseroan membukukan laba per saham dasar Rp 35 untuk semester pertama 2022 year-on-year, rugi Rp 9. Perseroan membukukan ekuitas Rp 1,09 triliun pada 30 Juni 2022 dari Rp 1,01 triliun pada Desember 2021. Total liabilitas meningkat menjadi Rp 1,23 triliun pada paruh pertama 2022 dari Rp 1,22 triliun pada Desember 2021. Perusahaan membukukan aset Rp 2,32 triliun triliun pada semester pertama 2022 jika menjadi 2,24 miliar per Desember 2021. triliun Rp.

Perseroan mengantongi kas dan setara kas Rp 236,45 miliar pada semester I 2022 dibandingkan Rp 256,1 miliar pada Desember 2021. (Melani, 2022).

Oleh karena itu untuk meningkatkan tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode penahanan kas (*cash holding*). Memiliki kas merupakan hal penting bagi suatu bisnis karena penyimpanan kas juga berkontribusi terhadap likuiditas perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dalam kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan (Gao & Li, 2021). Faktor – faktor yang dapat meningkatkan kas dan setara kas yang mempengaruhi *cash holding* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash flow*, *growth opportunities*, dan *leverage*. *Cash flow* merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *cash holding* perusahaan. *Cash flow* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *cash holding* karena *cash flow* yang berlimpah biasanya digunakan untuk membiayai proyek baru yang menguntungkan, membayar hutang-hutang, atau membayar dividen saham. Jika perusahaan memegang *cash flow* yang besar, maka akan cenderung memegang kas yang lebih banyak, sehingga tingginya *cash flow* akan berdampak pada meningkatnya *cash holding*. Menurut Edward & Tundjung (2021) *cash flow* adalah proses dimana arus kas bisnis masuk dan keluar dari bisnis. Secara tidak langsung terlihat bahwa arus kas bisnis sangat mempengaruhi kinerja dan efisiensi penggunaan uang bisnis, sehingga mendukung efisiensi bisnis. (Edward & Tundjung, 2021). Dengan ini dapat dilihat bahwa pengelolaan *cash flow* yang baik, bisa menanggulangi permasalahan *cash holding* pada suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, & Hayat (2019)., Herlambang, Murhardi, & Cendrati (2019)., Jovanca, Viriany, & Wirianta (2020)., Maulana, Cheria, Halim, Gea, & Afiezan (2022)., Wijaya & Bangun (2019)., Aftab, Javid, & Akhter (2018)., Diaw (2021) yang menyatakan bahwa *cash flow* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *cash holding*. Namun, hasil penelitian

dari Gionia & Susanti menyatakan bahwa *cash flow* berpengaruh negative secara tidak signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan hasil dari Ahmed, Qi, Ullah, & Kimani (2018), Edward & Tundjung (2021) *cash flow* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Growth opportunities berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *cash holding* karena perusahaan yang memiliki *growth opportunities* yang tinggi tentu lebih menggunakan aset likuid perusahaan lebih banyak dalam pendanaan investasi dan meminta kepada kreditor untuk mendanai proyek investasi perusahaannya. Sehingga perusahaan dengan tingkat *growth opportunities* tinggi akan mengeluarkan kas dalam jumlah besar yang mengakibatkan *cash holding* menjadi sedikit dalam menghasilkan laba yang digunakan untuk menambah jumlah aktiva pada perusahaan dan perusahaan akan membutuhkan dana yang lebih besar untuk membiayai pertumbuhan perusahaannya (Gionia & Susanti, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Levina & Sha (2021)., Fortuna, Ekadjaja, & Nataherwin (2022)., Angkawidjaja & Rasyid (2019)., Jebran et al. (2019). Namun hasil dari penelitian Ashhari & Faizal (2018)., Sumartha & Tjakrawala (2020) menyatakan bahwa *growth opportunities* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan hasil dari Bagh, Kahn, Meyer, Sadiq, & Kot (2019)., Gionia & Susanti (2020) *growth opportunities* berpengaruh negative secara signifikan terhadap *cash holding*.

Leverage berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *cash holding* karena jika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi maka dapat membuat *cash holding* rendah sehingga perusahaan harus membayar cicilan utang ditambah dengan bunganya. Menurut Kwan & Lau (2020) *leverage* dapat menggantikan kepemilikan uang tunai dalam perusahaan yang merupakan sebuah cara pendanaan alternatif yang dapat digunakan perusahaan. sehingga penggunaan *leverage* pada perusahaan dapat mencerminkan perilaku pembiayaan yang digunakan perusahaan di masa lalu, yang kemungkinan perusahaan dapat bertahan di masa depan. Rasio

leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dalam pemenuhan aset perusahaan (Edward & Tundjung, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagh et al. (2021)., Ahmed et al. (2018)., Herlambang et al. (2019), Fortuna et al. (2022)., Maulana et al. (2022)., Musa, Arfan, & Nuraini (2020)., Wijaya & Bangun (2019), Aftab et al. (2018), Diaw (2021). Namun hasil penelitian dari Jebran et al. (2019), Ashhari & Faizal (2018), Gionia & Susanti (2020) *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan hasil dari Levina & Sha (2021), Edward & Tundjung (2021) *leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian dari Sumartha & Tjakrawala (2020), Angkawidjaja & Rasyid (2019), Linggo, Viriany, & Wirianata (2022), *leverage* berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sudah ada terkait *cash holding* belum konsisten, dan faktor yang sebenarnya paling mempengaruhi *cash holding* belum jelas adanya. Oleh karena itu hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan kembali penelitian mengenai *cash holding*. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sektor konsumen primer dan konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cash holding*, dan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cash flow*, *growth opportunities* dan *leverage*.

Berdasarkan pada paparan diatas maka peneliti memiliki motivasi untuk melakukan penelitian ini karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang sedang bertumbuh dan perusahaan yang telah memberikan kontribusi dalam perekonomian di Indonesia sehingga perekonomian di Indonesia semakin unggul dan mampu dalam menghadapi persaingan yang ada. Oleh karena itu peneliti menyusun penelitian ini dengan judul **“PENGARUH CASH FLOW,**

GROWTH OPPORTUNITIES DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Hasil *cash holding* yang tidak seimbang berdampak negative pada perusahaan.
- 2) Hasil pada penelitian tentang *cash flow*, *growth opportunities*, dan *leverage* terhadap *cash holding* masih belum konsisten.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk menguji kembali apakah *cash flow*, *growth opportunities*, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka dilakukan pembahasan yang tidak terlalu jauh dan lebih fokus, sehingga peneliti membatasi penelitian ini pada perusahaan sektor konsumen primer dan konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 saja dan variabel dependen yang akan diteliti hanya *cash holding* dengan variabel independen *cash flow*, *growth opportunities* dan *leverage*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, tentang pengaruh *cash flow*, *growth opportunities* dan *leverage* terhadap *cash holding*, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini tentang Pengaruh *Cash Flow*, *Growth Opportunities*, dan *Leverage* terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Dan Konsumen Non Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 adalah:

- a) Untuk menganalisis apakah *cash flow* berpengaruh positif terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor konsumen primer dan konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
- b) Untuk mengungkapkan apakah *growth opportunities* berpengaruh negative terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor konsumen primer dan konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
- c) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor konsumen primer dan konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *cash holding* bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan maupun bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta dalam penentuan langkah dan strategi yang akan dilakukan perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga para investor dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh yang dapat mempengaruhi *cash holding* sebelum memutuskan untuk menanamkan modal di perusahaan tertentu dan

penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan salah satu perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). the determinants of cash holdings around different regions of the world. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182. <https://doi.org/10.22547/ber/10.2.7>
- Ahmed, R., Qi, W., Ullah, S., & Kimani, D. (2018). Determinants of corporate cash holdings: an empirical study of Chinese listed firms. *Corporate Ownership and Control*, 15(3), 57–65. <https://doi.org/10.22495/cocv15i3art5>
- Angkawidjaja, C., & Rasyid, R. (2019). Faktor–faktor yang mempengaruhi cash holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 693–702.
- Aras, G., Furtuna, O. K., & Tezcan, N. (2019). The determinants of corporate cash holdings: does country's legal regime matter? evidence from Bric and Turkey. *Journal of Economics, Finance and Accounting*, 6(4), 192-205.
- Ashhari, Z, M., & Faizal, D, R. (2018). Determinants and performance of cash holding: evidence from small business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457–473.
- Bagh, T., Khan, M, A., Meyer, N., Sadiq, R., & Kot, S. (2021). Determinants of corporate cash holdings among Asia’s emerging and frontier markets: empirical evidence from non-financial sector. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 661–0670. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0661>
- Chaniago, F. N., & Zulfiati, L. (2019). Analysis of cash holding factors at plantation companies listed on bej. *Annual International Conference on Accounting Research*, 127, 36–40. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.009>
- Chireka, T., & Fakoya, M, B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93. doi:10.21511/imfi.14(2).2017.08
- Diaw, A. (2021). Corporate cash holdings in emerging markets. *Borsa Istanbul Review*, 21(2), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.09.005>
- Edward, N., & Tundjung, H. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash

- holding pada perusahaan bumh yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 376-385.
- Fortuna, S. C., Ekadjaja, A., & Nataherwin. (2022). Faktor yang mempengaruhi corporate cash holding pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV (3), 986-995.
- Gao, Y., & Li, Z. (2021). The Impact of Corporate Cash Holding on Stock Price Crash Risk: Evidence from China. *China Finance Review International*, 9(4), 479–497. <https://doi.org/10.1108/CFRI-10-2018-0138>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gionia., & Susanti, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 1026-1035.
- Herlambang, A., Muhandi, W. R., & Cendrati, D. (2019). Factors affecting company's cash holding. *International Symposium on Management*, 308, 24–27. <https://doi.org/10.2991/insyma-19.2019.7>
- Ibadin, P. O., & Ogbomo, N. (2021). Corporate governance and cash holding in nigerian listed. *Journal of Taxation and Economic Development*, 20(1), 34–48.
- Indra P, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara mudah memahami metodologi penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy. *Financial Innovation*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0116-y>
- Jovanca, N., Viriany., & Wirianata, H. (2020). Faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2, 944-953.
- Kasongo, A. (2019). Determinants of cash holding in South Africa: Evidence from non-financial firms. *African Review of Economics and Finance-Aref*, 11(2), 316–337.
- Khan, H. A., Ahmad, W., & Rahman, I. U. (2021). Determinants of Corporate Cash

- Holdings in Textile Sector of Pakistan. *Global Economics Review*, VI(I), 182–199. [https://doi.org/10.31703/ger.2021\(vi-i\).14](https://doi.org/10.31703/ger.2021(vi-i).14)
- Kwan, J. H., & Lau, W. Y. (2020). Do firm characteristics and industry matter in determining corporate cash holdings? Evidence from hospitality firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2), 9–20. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no2.9>
- Levina, N., & Sha, T. L. (2021). Faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(3), 1245–1254.
- Linggo, G., Viriany., & Wirianata., H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan manufaktur tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 336-346.
- Markus, M., & Bangun, N. (2022). Faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan di bei tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV (2), 646-657.
- Maulana, M. H., Cheria, M., Halim, C., Gea, W. W. S., & Afiezan, H. A. (2022). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi nilai cash holding pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di bei. *Owner*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.526>
- Melani, A. (2022). MAP Boga Adiperkasa Kantongi Penjualan Rp 1,5 Triliun pada Semester I 2022. Di akses pada <https://www.liputan6.com/saham/read/5053242/map-boga-adiperkasa-kantongi-penjualan-rp-15-triliun-pada-semester-i-2022>
- Mercan, M. (2019). The Determinants of Cash Holdings in Companies: Evidence from Georgian Listed Companies. *Journal of Business*, 8(2), 19–32.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963) Corporate income taxes and the cost of capital: a correction. *American Economic Review*, 53, 433-443.
- Musa, A., Arfan, M., & Nuraini. (2020). Cash holding in manufacturing companies: a study of indonesia. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 3(3), 292–301. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v3i3.17290>

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0).
- Santoso, S. (2015). *Mengusai statistik parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, VI(2(2)), 11. [https://doi.org/10.18843/ijms/v6i2\(2\)/02](https://doi.org/10.18843/ijms/v6i2(2)/02)
- Stefanny., Ekadjaja, A. (2019). Faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(3), 610-618.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi penelitian akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Sumartha, M., & Tjakrawala, F. X. K. (2020). Pengaruh leverage, profitability dan growth opportunities terhadap cash holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 459–468.
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh arus kas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap cash holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(2), 495-504.